

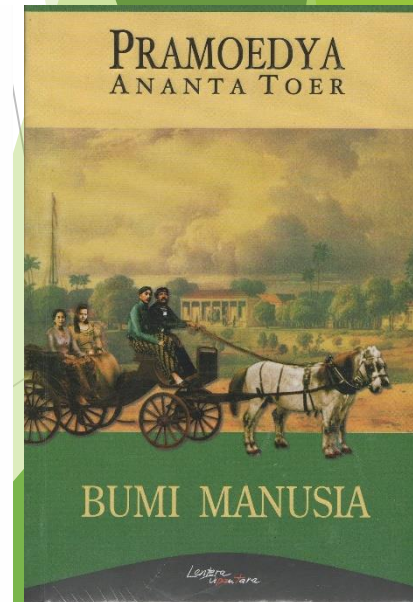
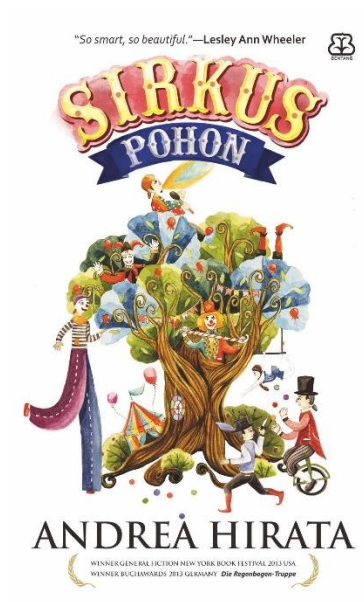
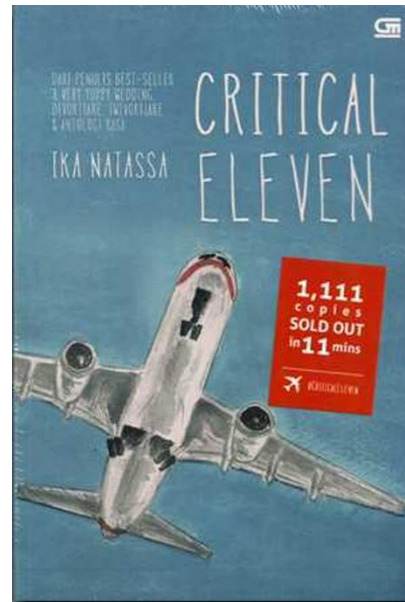
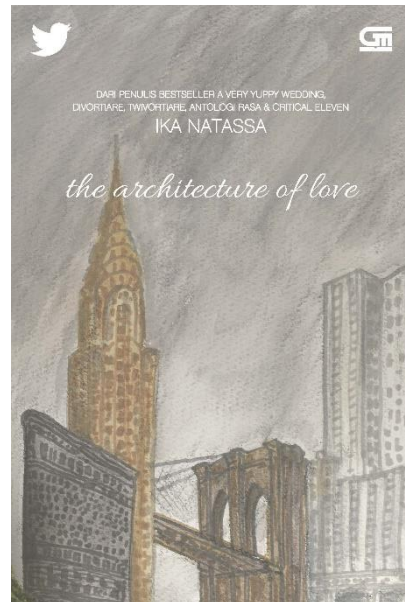
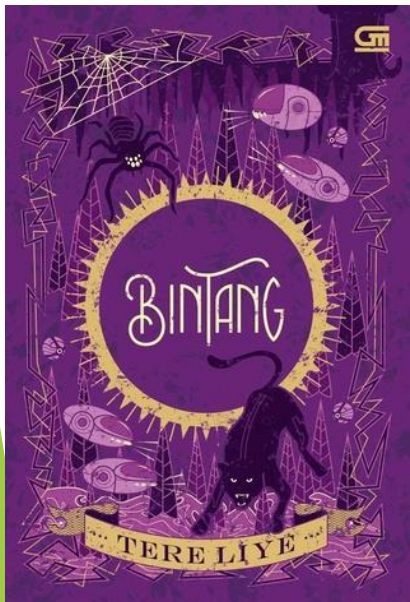


Retype for Brighter Literacy Information Package

SSEAYP International Indonesia Inc,
Project 30/50 in commemorating the 50th anniversary of ASEAN

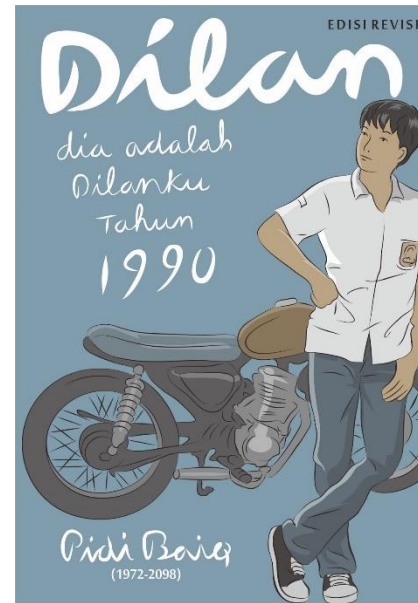
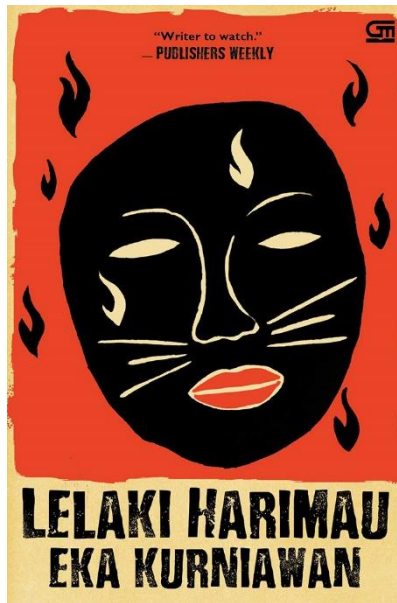
Books:

- Bintang (Tere Liye)
- Inteligensi Embun Pagi (Dee Lestari)
- The Architecture of Love (Ika Natassa)
- Critical Eleven (Ika Natassa)
- Sirkus Pohon (Andrea Hirata)
- Bumi Manusia (Pramoedya Ananta Toer)



Books:

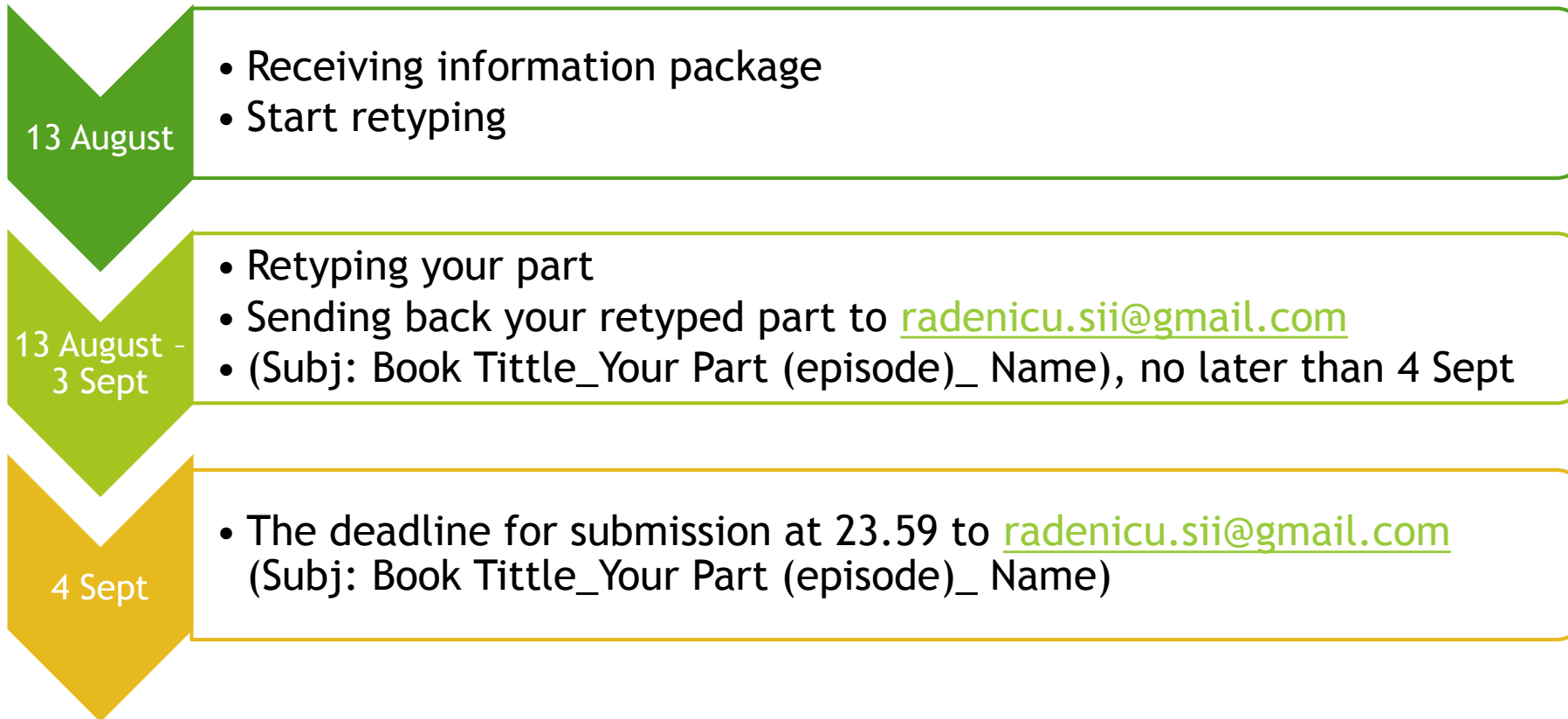
- Lelaki Harimau (Eka Kurniawan)
- Perempuan Patah Hati Yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi (Eka Kurniawan)
- Dilan (Pidi Baiq)



Rules for retyping

- ▶ In retyping please use :
 - Microsoft Word, Times New Roman, font 12, line spacing 1,5
- ▶ Please type exactly the same as written in the book; follow the font style (bold, italic, underline), spelling and punctuation
- ▶ Please ensure there is no single mistake; miss spelling / typo, miss paragraph, font type etc

Timeline :



Your e-certificate will be given within 2 weeks after your submission

How this retype project works?

Retype in Microsoft Word format and compile all files

Converting Text files to audio analog format through e-publication software

Uploading e-pub format to Mitra Netra Foudation digital library web

The two retyped books in e-pub version are accessible nationwide for blind friends at mitranetra.web.id (digital library for the blind)

Retyping for the blinds is not harming any copyright issue

► Quoted in Bahasa Indonesia :

Mengenai Hakcipta, sebagaimana diatur pada Undang-undang No. 28 tahun 2014 Tentang Hak Cipta, Pasal 44, ayat 2, berbunyi:

“Fasilitasi akses atas suatu Ciptaan untuk penyandang tuna netra, penyandang kerusakan penglihatan atau keterbatasan dalam membaca, dan/atau pengguna huruf braille, buku audio, atau sarana lainnya, tidak dianggap sebagai pelanggaran Hak Cipta jika sumbernya disebutkan atau dicantumkan secara lengkap, kecuali bersifat komersial.”

Dengan adanya pengaturan ini tidak diperlukan lagi ijin atau MOU dari pemegang hak cipta. Bunyi pasal di atas terkandung pengertian tidak diperlukan ijin. Hal ini pernah dibahas ketika Yayasan Mitra Netra (YMN) diminta menjadi salah satu pembicara pada konsinyering interkementerian pembahasan MARRAKESH TREATY yang diselenggarakan Kementerian Hukum Dan HAM di Bogor tanggal 11 September 2013. Apalagi Indonesia sudah ikut menandatangani Treaty tersebut yang di dalamnya juga menyatakan tidak diperlukan ijin termaksud.

Menjadi tidak bermanfaat penerbitan aturan perkecualian tersebut jika lembaga yang ingin memfasilitasi akses buku bagi tunanetra seperti YMN masih diwajibkan untuk meminta ijin. YMN tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan buku ajar bagi peserta didik tunanetra tepat waktu jika harus mengajukan dan menunggu ijin tersebut dikeluarkan. Dan bisa terjadi ijin tersebut tak kunjung dikeluarkan. Terdapat puluhan bahkan ratusan judul buku ajar yang dibutuhkan mereka setiap tahun. Belum lagi jenis buku lain.

Thank you for your
kindness 😊

Let's share kindness and nurture humanity

Raden Icu Surtini Marwati
Director of Social Contribution Activities
SSEAYP International Indonesia Inc,
Radenicu.sii@gmail.com